

ABSTRAK

Sitio, Melin Y. 2021. *Analisis Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dan Korelasinya dengan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI IPA di SMAN 11 Muaro Jambi*. Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing I: Prof. Drs. M. Naswir, KM., M.Si, Pembimbing II: Muhammad Haris Effendi, S.Pd., M.Si., Ph.D

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Keterampilan Proses Sains, Hidrolisis Garam.

Kurikulum 2013 menekankan adanya suatu pendekatan ilmiah yang melibatkan keterampilan yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Hasil observasi ditemukan siswa kelas XI IPA di SMAN 11 Muaro Jambi masih banyak siswa yang memiliki tingkat hapalan yang baik tetapi kurang memahami konsep dan kurang memaknai apa yang dipelajarinya sehingga keterampilan proses sains yang dimiliki oleh peserta didik masih belum optimal. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan proses sains di dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan korelasinya dengan keterampilan proses sains siswa pada materi hidrolisis garam di SMAN 11 Muaro Jambi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode campuran (*mix method*) dengan jenis model *Triangulasi konkuren*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu kelas XI IPA 1. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* baik dari guru maupun siswa dan lembar observasi keterampilan proses sains siswa. Untuk melihat korelasi keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan keterampilan proses sains siswa dilakukan uji korelasi *product moment*.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* oleh siswa adalah 77,14% dengan kategori baik dan persentase keterampilan proses sains siswa adalah 78,59% dengan kategori baik. Korelasi penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan keterampilan proses sains siswa diperoleh $r_{xy} = 0,65$ dengan tingkat hubungan kuat.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berjalan dengan baik dan terdapat korelasi keterlaksanaan model *Problem Based Learning* dengan keterampilan proses sains siswa pada materi hidrolisis garam di kelas XI IPA 1 SMAN 11 Muaro Jambi.